

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik salah satunya ialah dengan menggunakan metode keteladanan, nasehat dan pembiasaan. Dalam hal ini guru harus mencontohkan terlebih dahulu perilaku yang mengandung nilai-nilai akhlak agar kemudian peserta didik dapat mencontohnya dan membiasakan dalam kesehariannya, seperti sholat zhuhur berjamaah, memberi nasihat tentang perilaku terpuji dan perilaku tercela, serta penanaman akhlak untuk patuh dan dapat bekerjasama dalam aktivitas pembelajaran.
2. Faktor pendukung dalam proses pembelajaran ialah sarana dan prasarana yang mendukung dari pihak sekolah terutama yaitu alat bantu mengajar, LCD, buku LKS serta proses kurikulum merdeka pun sudah mulai diterapkan di sekolah ini. Sedangkan faktor penghambatnya ialah terdapat pada masalah komunikasi berupa bahasa isyarat yang masih belum dikuasai dengan baik oleh guru. Bahasa isyarat ini dipandang sebagai media utama dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak tunarungu, keterbatasan inilah yang kemudian sedikit banyaknya menghambat pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, faktor penghambat lainnya ialah masih

3. banyaknya siswa yang belum mampu fokus ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik yang berbicara bahkan menggibah saat pembelajaran dengan menggunakan bahasa isyarat, ego peserta didik yang baru menginjak usia remaja (*baligh*).

## **B. Saran**

Sebagai penutup dari seluruh penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti sarankan terhadap perbaikan dan saran diantaranya:

1. Kepada guru PAI agar terus memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pada penanaman nilai-nilai akhlak agar dengan baik, serta tingkatkan dalam komunikasi bahasa isyaratnya.
2. Guru wali kelas, karena anak tunarungu lebih banyak belajar dengan menggunakan indera penglihatan dan perabanya. Hal ini diperlukan karena anak tunarungu memiliki kecenderungan untuk mudah berprasangka buruk terhadap orang lain. Kemudian juga lebih perhatikan siswa di saat belajar karena disaat guru menjelaskan ada siswa masih main hp.
3. Kepada siswa/siswi agar tidak bermain Hp saat guru menjelaskan, tidak boleh menggibah, menghormati, menghargai dan mendengarkan nasihat gurunya, menghindari sikap tercela dan ego agar dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara efisien.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti studi terkait penanaman nilai-nilai akhlak dalam cakupan yang lebih luas agar menghasilkan nilai-nilai pengetahuan yang lebih dalam serta ilmu secara teknis kepada guru-guru PAI.